



Pemerintah
Kabupaten Bangka



RSUD
Sjafrie Rachman

PEDOMAN TEKNIS BROPANG

RSUD SJAFRIE RACHMAN



PEMERINTAH
KABUPATEN
BANGKA

LATAR BELAKANG

Kehamilan merupakan periode penting dalam siklus kehidupan yang memerlukan perhatian khusus terhadap pemenuhan kebutuhan gizi ibu. Asupan gizi yang seimbang selama kehamilan sangat berpengaruh terhadap kesehatan ibu, pertumbuhan dan perkembangan janin, serta keberhasilan proses persalinan. Pemenuhan kebutuhan gizi yang optimal juga menjadi salah satu upaya penting dalam mendukung terciptanya generasi yang sehat dan berkualitas sejak masa awal kehidupan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2024 tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak pada Fase Seribu Hari Pertama Kehidupan, negara menjamin pemenuhan hak ibu hamil untuk memperoleh pelayanan kesehatan, gizi, dan nutrisi yang layak selama masa kehamilan. Oleh karena itu, upaya peningkatan status gizi ibu hamil menjadi bagian penting dalam pelayanan kesehatan yang harus dilaksanakan secara berkesinambungan.

Salah satu zat gizi yang memiliki peran penting selama masa kehamilan adalah kalium. Kalium berfungsi menjaga keseimbangan cairan dan elektrolit tubuh, mendukung fungsi otot dan saraf, serta membantu menjaga tekanan darah agar tetap stabil. Pada ibu hamil, kebutuhan kalium meningkat seiring dengan berbagai perubahan fisiologis yang terjadi selama kehamilan.

Kekurangan kalium dapat menimbulkan berbagai gangguan kesehatan, seperti mudah lelah, kelemahan otot, kram, gangguan keseimbangan cairan tubuh, hingga komplikasi yang dapat memengaruhi kondisi kesehatan ibu dan janin. Meskipun demikian, kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan kalium masih relatif rendah. Kondisi ini dapat disebabkan oleh kurangnya informasi, edukasi, maupun pemahaman mengenai sumber pangan yang kaya kalium dan mudah diperoleh.

Dalam praktik pelayanan kesehatan, penanganan masalah gizi pada ibu hamil masih lebih banyak berfokus pada pemberian suplemen dan terapi medis. Sementara itu, pemanfaatan pangan lokal sebagai sumber nutrisi alami yang mudah diakses masyarakat belum dimanfaatkan secara optimal. Padahal Indonesia memiliki berbagai jenis pangan lokal yang kaya nutrisi dan berpotensi mendukung pemenuhan kebutuhan gizi ibu hamil. Salah satu sumber pangan lokal yang memiliki kandungan kalium tinggi adalah pisang. Pisang merupakan buah yang mudah diperoleh, memiliki harga yang terjangkau, tersedia

sepanjang tahun, serta mengandung berbagai zat gizi yang bermanfaat bagi kesehatan ibu hamil. Selain kalium, pisang juga mengandung karbohidrat, vitamin, mineral, dan serat yang dapat membantu menjaga kesehatan selama masa kehamilan.

Namun demikian, konsumsi pisang sebagai sumber kalium alami belum menjadi bagian yang terstruktur dalam pelayanan kesehatan ibu hamil di rumah sakit. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peluang untuk mengembangkan inovasi pelayanan kesehatan yang mengintegrasikan edukasi gizi, promosi kesehatan, dan pemanfaatan pangan lokal sebagai upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan status gizi ibu hamil.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu inovasi yang sederhana, mudah diterapkan, memanfaatkan potensi pangan lokal, serta berkelanjutan dalam mendukung pemenuhan kebutuhan kalium ibu hamil. Inovasi **BROPANG (Bersama Atasi KekuRangan Kalium pada Ibu Hamil dengan kOnsumsi PisANG)** hadir sebagai solusi melalui pemanfaatan pisang sebagai sumber kalium alami yang diintegrasikan ke dalam pelayanan kesehatan ibu hamil di rumah sakit.

Melalui inovasi BROPANG diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan gizi, khususnya kalium. Selain itu, inovasi ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil melalui pendekatan promotif dan preventif berbasis pangan lokal, sehingga mampu memberikan manfaat bagi kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan.

RUMUSAN MASALAH

1. Masih rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya kalium bagi kesehatan ibu dan janin.
2. Belum optimalnya pemanfaatan pangan lokal sebagai sumber kalium dalam pelayanan kesehatan ibu hamil.
3. Masih terbatasnya program edukasi gizi yang secara khusus mendorong pemenuhan kebutuhan kalium selama kehamilan.
4. Belum terintegrasinya konsumsi pangan lokal kaya kalium ke dalam pelayanan kesehatan ibu hamil di rumah sakit.

5. Adanya risiko gangguan kesehatan pada ibu hamil akibat kekurangan asupan kalium.

MAKSUD

Pedoman teknis ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan inovasi BROPANG sebagai upaya peningkatan pemenuhan kebutuhan kalium ibu hamil melalui pemanfaatan pisang sebagai sumber pangan lokal yang kaya kalium dan mudah diakses masyarakat.

TUJUAN

1. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya kalium bagi kesehatan selama kehamilan.
2. Meningkatkan konsumsi pisang sebagai sumber kalium alami pada ibu hamil yang dirawat atau berkunjung di rumah sakit.
3. Mengurangi keluhan akibat kekurangan kalium seperti lemas, kram otot, dan kelelahan pada ibu hamil.
4. Mengintegrasikan pelayanan kesehatan dengan edukasi gizi berbasis pangan lokal di lingkungan rumah sakit.
5. Mendukung upaya promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan ibu hamil.
6. Mendorong perubahan perilaku ibu hamil dalam memilih makanan sehat dan bergizi seimbang.
7. Meningkatkan peran tenaga kesehatan dalam edukasi gizi yang sederhana, efektif, dan berkelanjutan.

SASARAN

1. Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit.
2. Keluarga atau pendamping ibu hamil sebagai pendukung pemenuhan gizi selama kehamilan.
3. Tenaga kesehatan yang terlibat dalam pelayanan kesehatan ibu hamil.
4. Unit pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan program kesehatan ibu dan anak.

DESKRIPSI INOVASI

BROPANG merupakan inovasi pelayanan kesehatan yang mengintegrasikan edukasi gizi dan pemberian pangan lokal berupa pisang kepada ibu hamil sebagai upaya meningkatkan pemenuhan kebutuhan kalium selama masa kehamilan.

Inovasi ini dilaksanakan melalui penyuluhan, konseling gizi, pemberian media edukasi, serta pemberian pisang sebagai contoh sumber pangan lokal yang kaya kalium. Kegiatan dilakukan secara terintegrasi dengan pelayanan antenatal care (ANC) dan pelayanan kesehatan ibu hamil di rumah sakit.

TAHAPAN INOVASI

No	Tahapan Inovasi	Jadwal
1.	Identifikasi masalah	12 Januari 2024
2.	Pembentukan tim	01 Februari 2024
3.	Pemilihan ide	12 Februari 2024
4.	Penjejarangan ide	19 Februari 2024
5.	Uji coba	26 Februari 2024
6.	Penerapan inovasi	01 Maret 2024

PEDOMAN TEKNIS INOVASI

Dokter

1. Memberikan edukasi medis terkait kebutuhan gizi selama kehamilan.
2. Melakukan pemantauan kondisi kesehatan ibu hamil.

Bidan

1. Melakukan penyuluhan kesehatan.
2. Mendampingi pelaksanaan program.

Nutrisionis/Ahli Gizi

1. Menyusun materi edukasi gizi.
2. Memberikan konseling gizi.
3. Melakukan evaluasi pemenuhan kebutuhan nutrisi.

Ibu Hamil

1. Mengikuti kegiatan edukasi.
2. Mengonsumsi pisang sesuai anjuran.
3. Menerapkan pola makan sehat dan seimbang.

MONITORING DAN EVALUASI

A. Monitoring

Monitoring dilakukan secara berkala terhadap:

1. Jumlah ibu hamil yang mengikuti program.
2. Jumlah kegiatan edukasi yang dilaksanakan.
3. Jumlah pisang yang didistribusikan.
4. Tingkat partisipasi ibu hamil.
5. Tingkat pemahaman peserta setelah edukasi.

B. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui:

1. Kuesioner pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi.
2. Wawancara dengan peserta program.
3. Evaluasi kepatuhan konsumsi pisang.
4. Analisis dampak program terhadap perilaku konsumsi pangan lokal.

C. Indikator Keberhasilan

1. Minimal 80% ibu hamil mengikuti edukasi.
2. Minimal 80% peserta memahami manfaat kalium.
3. Terjadi peningkatan konsumsi pisang pada ibu hamil.
4. Meningkatnya kepuasan peserta terhadap pelayanan kesehatan.

PENUTUP

Inovasi BROPANG merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil melalui pendekatan promotif dan preventif berbasis pangan lokal. Dengan memanfaatkan pisang sebagai sumber kalium alami, inovasi ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan gizi selama kehamilan.

Melalui pelaksanaan yang terintegrasi dengan pelayanan kesehatan ibu dan anak, inovasi BROPANG diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi kesehatan ibu hamil, pertumbuhan janin, serta peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit.